

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

Makna simbolis baju *bodo* bagi masyarakat Bugis di Kota Parepare, Makna adalah sesuatu yang mengandung arti penting. Makna dan simbol dalam perihal baju *bodo* sistem pemakaiannya di Sulawesi Selatan sudah dilonggarkan, dijelaskan bahwa warna yang terdapat dalam baju *bodo* itu menunjukkan usia si pemakai, pemaknaan warna baju *bodo* sudah ada sejak dahulu kala sekitar tahun 1930-an. Martabat dan status sosial wanita dapat dikenali dari warna baju *bodo* yang dikenakannya, karena salah satu cara menunjukkan identitas adalah melalui pakaian yang digunakan, untuk menunjukkan tanpa menginformasikannya secara verbal yaitu dengan mengenakan pakaian baju *bodo* yang warnanya sudah ditentukan dan sudah dikenal secara turun temurun.

Masyarakat bugis Parepare dalam menyikapi suasana modern terhadap baju *bodo*. tentang baju *bodo* saat ini sudah mengalami perkembangan seiring berjalannya zaman, baju *bodo* dulu sudah mengalami banyak modifikasi dengan mengikuti modernnya zaman sehingga baju *bodo* sudah tidak keseluruhan baju adat lagi karena telah termodifikasikan. Baju *bodo* kini seolah terpinggirkan. Perubahan-perubahan terhadap baju *bodo* sekarang ini dapat terlihat jelas sekali dan tidak dapat dipungkiri bahwa baju *bodo* kini mengalami perkembangan seiring berjalannya zaman serta ditambah pengaruh budaya asing sehingga membuat baju adat *bodo* itu mengalami perubahan modifikasi mengikuti tren sehingga terlihat modern di zaman modern ini.

Perspektif Hukum Islam terhadap nilai-nilai simbolis baju *bodo* dalam suasana modern masyarakat Bugis Parepare, adab berpakaian dalam Islam yang pertama tentu saja pakaian tersebut yang bisa menutup aurat. Hal ini merupakan salah satu prinsip dasar, aurat laki-laki memang berbeda dengan aurat perempuan. Aurat laki-laki sendiri berada di antara pusar hingga lutut. Sedangkan aurat dari perempuan ada pada seluruh badan kecuali kedua telapak tangan serta wajah. Penjelasan dari pendapat di atas menyatakan bahwa perubahan baju *bodo* kini dapat terlihat dari segi bentuk atau modelnya, dapat dilihat dari model baju *bodo* sekarang ini itu sudah ada model yang bisa dikenakan hijab, walaupun masih berlengan pendek tetapi bisa dipasangkan dengan dalaman yang sama dengan warna baju *bodo* yang dipakai dan ada pula model lain dengan berlengan panjang sehingga modelnya lebih simpel terlihat. Sehingga di sini ialah Perspektif Hukum Islam terhadap pergeseran nilai tradisi baju *bodo* dalam masyarakat Bugis modern di Kota Parepare.

Memperhatikan hal di atas dapat diketahui bahwa pergeseran nilai tradisi baju *bodo* yang terjadi di Kota Parepare dulunya dilakukan oleh leluhur yang ketika itu memang belum beragama Islam. Meskipun ada beberapa yang paham mengenai syariat Islam namun masih dipengaruhi oleh paham-paham budaya asing. Namun hal tersebut berubah seiring dengan tingkat keyakinan Agama yang dianut masyarakat di mana tradisi tersebut berkembang dikalangan umat Islam dan yang terlibat dalam tradisi tersebut adalah orang Muslim.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dilapangan penulis menemukan bentuk perubahan-perubahan yang telah terjadi baik secara bentuk maupun nilai karena perubahan di sini memiliki berbagai macam bentuk dan hubungan antara pemakai dan *indo' botting* yang erat sehingga dapat menciptakan perubahan,

tetapi sebaiknya dipertahankan dan dijaga karena tradisi baju *bodo* ini sudah menjadi warisan secara turun temurun hanya saja yang perlu diperbaiki ialah bentuk-bentuk yang masih terbuka, ketat, dan bisa menampakkan bagian-bagian tubuh yang dilapisinya.

Terhadap makna simbolis yang terkandung dalam penggunaan baju *bodo* ini disarankan perlu kesadaran masyarakat terhadap warna-warna yang sudah ditetapkan berdasarkan dari sejarah yang sesuai dengan status sosial seseorang, jadi agar tidak melenceng dari tradisi dan hidupnya nilai-nilai tradisi di zaman modern ini perlunya kesadaran masyarakat agar tetap melestarikan nilai tradisi dari baju *bodo* walaupun saat ini baju *bodo* telah mengalami perkembangan dari segi bentuk dan sudah mengalami perkembangan sehingga tidak transparan lagi dan sudah dapat dipadukan oleh hijab sesuai dengan adab wanita berpakaian dalam syariat Islam namun kita tetap perlu mempertahankan nilai-nilai tradisi dari segi warnanya agar sejarah tetap hidup di zaman modern ini.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan juga menjadi referensi bagi para pembaca yang ingin mengetahui tentang sejarah dan serta perkembangan dari tradisi busana adat baju *bodo*.